

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai peran para penyuluh KB di Kota Banjarmasin dalam mensosialisasikan metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi.

¹Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor penyuluh KB lapangan yang berada di setiap kecamatan di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data, meliputi para penyuluh KB lapangan sebanyak 6 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan peran dan kendala yang dihadapi oleh penyuluh KB lapangan yang ada di Kota Banjarmasin dalam mensosialisasikan metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi.

³*Ibid.*, Saifuddin Azwar, *Metodologi.*, h. 34-35.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara dengan para penyuluh KB meliputi data tentang program penyuluh KB, kendala dalam melaksanakan sosialisasi serta cara mengatasi kendala tersebut sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua, seperti akseptor KB meliputi data tentang tanggapan mereka terhadap adanya Vasektomi dan Tubektomi

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.”⁶ Sumber data yang dimaksud adalah:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang penulis anggap mampu memberikan informasi, seperti para penyuluh KB lapangan, khususnya yang berlatar belakang pendidikan Islam sebanyak 6 orang, pemilihan responden berdasarkan pada permasalahan di lapangan, dimana calon akseptor KB terbentur

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

⁶*Ibid.*, h. 129.

pada permasalahan pandangan dari sisi agama yang dipaparkan oleh tokoh agama dimana calon akseptor berdomisili.

b. Informan

Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: akseptor KB dan dokter Hendra selaku dokter dari BKKN Provinsi Kalimantan Selatan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan, berupa foto-foto, data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.⁷

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data awal, peneliti secara langsung mencari data dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait dengan tujuan penelitian penulis. Yaitu tentang peran dan kendala yang dihadapi oleh para penyuluh KB lapangan dalam melakukan sosialisasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data penunjang tentang penyuluh KB Lapangan di Kota Banjarmasin.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

⁸*Ibid.*, Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 155.

⁹Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.”¹⁰ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu:

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, h. 80.

mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep– konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.